

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara kerja dalam menyampaikan materi yang berguna untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode historis.

Metode penelitian historis adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data masa lalu atau peninggalan-peninggalan baik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaan masa sekarang dalam hubungannya dengan kejadian atau masa lalu, selanjutnya kerap kali juga hasilnya dapat dipergunakan untuk meramalkan kejadian atau keadaan masa yang akan datang. (Sayuti, 1989: 32)

Tujuan penelitian historis adalah untuk rekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis dengan cara mengumpulkan, memverifikasikan, dan membuktikan-bukti untuk memperoleh kesimpulan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian. Adapun penelitian ini difokuskan pada hal berikut:

1. Sistem Pembinaan Narapidana 2015-2019.
2. Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Sukamiskin.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk membina informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan,

ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Langkah-langkah yang diambil oleh penulis dalam studi kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

a. Membaca

Kegunaan membaca secara umum adalah:

- 1) Menghindarkan duplikasi yang tidak diperlukan dengan melihat apakah masalah penelitian sudah diuji atau masih diperlukan penelitian lebih lanjut.
- 2) Untuk memperoleh ide, keterangan-keterangan, metode yang berguna dalam memecahkan masalah.
- 3) Untuk menunjukkan data komparatif yang bagaimana untuk mengadakan interpretasi hasil penelitian nantinya.
- 4) Menambah pengetahuan umum seorang peneliti.

b. Mengutip Informasi

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengutip, antara lain:

- a. Sebelum membaca dan mengutip dari buku teks, lihat dahulu daftar indeks isi di belakang buku tersebut sesuai dengan materi yang akan dikutip.
- b. Melihat terlebih dahulu judul artikel jika ingin membuat kutipan dari majalah ilmiah, leaflet dan sebagainya.
- c. Membaca seluruh artikel secara keseluruhan dengan teliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau responden atau seorang ahli yang berwenang dalam suatu masalah.

Dalam kegiatan wawancara ini penulis melaksanakan hal-hal berikut:

- a. Menentukan topik wawancara.
- b. Menentukan narasumber/responden.
- c. Menyusun daftar pertanyaan

- d. Melakukan wawancara dengan bahasa yang santun, baik, dan benar.
- e. Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan jawaban narasumber.
- f. Menulis laporan hasil wawancara.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki (S~~m~~ak~~h~~mad, 1994: 62). Penulis melakukan pengamatan di Lembaga Masyarakat Kelas I Sukarniskin Bandung. Dalam hal ini penulis secara langsung mengunjungi tempat penelitian dan mengadakan pengamatan serta hasil-hasilnya.

4. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 274) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara yang berisi beberapa pertanyaan. Adapun model wawancaranya adalah wawancara terbuka dengan berdasarkan, pertanyaan yang tidak terbatas tidak terikat jawabannya.

Pada pedoman wawancara ini, peneliti hanya mengemukakan rencana wawancara secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, aktual dan akurat. Adapun

beberapa pedoman pertanyaan dalam wawancara itu dapat dilihat pada tabel berikut.

· Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

Nb.	Penanyaan Wawancam	Topik Perbmyaan	Infomum
L	Bagaimana sistem pembinaan nampidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas I SukamiskinBan<hmg?	Sistem Pemhinaan Narapidana	•Pegawai Lembaga Pemasarakatan Kelas I Sukamiskin Bandung •Natapidana
2.	Apa saja kendala yang dihadapi Lapas Kelas I Sukamiskin dalam melakukan pembinaan kepada narapidana ?	Sistem Pembinaan Narapidana	•Pegawai Lembaga Pemasymakatan Kelas I Sukaniiskin Bandung

3.3 Langkah-langkah Penelitian

Untuk kelancaran dalam penulisan ini, penulis menentukan beberapa langkah penelitian. Langkah-langkah tersebut dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dalam penelitian sejarah yang penulis gunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan masalah

Penulis menentukan tema dan subjek penelitian yang akan diteliti.

b. Observasi/Studi Pendahuluan

Penulis melakukan observasi dan studi pendahuluan melalui kegiatan membaca beberapa sumber data yang ada di perpustakaan dan menanyakan kepada beberapa pihak mengenai orang atau pihak yang berkompeten dalam permasalahan yang akan diteliti.

c. Merumuskan topik masalah

Penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam bentuk pertanyaan agar permasalahan tersebut di akhir penelitian mendapatkan jawaban.

d. Merumuskan anggapan dasar.

Penulis merumuskan anggapan dasar sebagai titik tolak pemikiran yang kebenarannya diyakini oleh peneliti.

e. Merumuskan tujuan penelitian.

Penulis merumuskan tujuan penelitian dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian sesuai perumusan masalah

f. Menentukan pendekatan

1. Menentukan variabel
2. Menentukan sumber data

g. Menentukan instrumen penelitian

Dalam hal ini penulis menentukan instrumen penelitian yaitu membuat dan menggunakan pedoman wawancara.

h. Mengumpulkan data

Penulis mengumpulkan data dari sumber kepustakaan dan sumber yang diwawancarai.

i. Menyusun laporan.

3. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan analisis data yang sudah didapatkan sesuai dengan langkah-langkah dalam metode penelitian historis sebagai berikut:

1. Heuristik

Pada tahap ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Kritik

Setelah data terkumpul, kegiatan peneliti selanjutnya adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah didapat untuk menguji apakah

data-data tersebut valid atau tidak, serta layak dan menunjang penelitian yang dilakukan.

3. Interpretasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah didapatkan selanjutnya peneliti berusaha untuk melakukan analisis data atau melakukan pembentukan dan generalisasi sejarah.

4. Historiografi

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan penyusunan suatu penulisan dalam bentuk laporan tersusun konsep sejarah yang sistematis.

3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penyusun dalam penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 8 (delapan) bulan. Secara rinci, waktu penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/fahun							
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Mar 2020	Apr 2020	Mei 2020	Jun 2020
1.	penyusunan Proposal		■						
2.	Ujian Proposal		■	■					
3.	Penelitian dan Bimbingan			■					
4.	Penyusunan dan Bimbingan		■	■	■	■			■
5.	Ujian Sidang			■					

3.7.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas I Sukamiskin Bandung yang beralamat di Jalan AH. Nasution Nomor 114 Sukamiskin Bandung Provinsi Jawa Barat.